

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Representasi Diskriminasi SARA dalam Kumpulan Cerpen *Ular Di Mangkuk Nabi* karya Triyanto Triwikromo: Sebuah Tinjauan Semiotik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna tanda dan relasi tanda-tanda tekstual yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Ular di Mangkuk Nabi* khususnya enam cerpen yang menjadi korpus penelitian. Digunakan teori semiotika Peirce untuk menganalisis relasi dan makna tanda-tanda tekstual yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Ular di Mangkuk Nabi*.

Dalam semiotika Peirce, teknik analisis data yang digunakan pertama kali adalah identifikasi tanda-tanda tekstual yang terdapat pada unsur-unsur pembangun cerita sebagai *ground*. Pada identifikasi ini akan diketahui bagaimana tanda-tanda yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut berperan, posisi, serta fungsionalitasnya terhadap sesuatu yang ditunjuk di luar teks. Selanjutnya teori semiotika digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis tanda-tanda yang telah teridentifikasi dalam kumpulan cerpen ini untuk menemukan relasi tanda yang terdapat dalam urutan peristiwa, tokoh, latar, dan tema cerita.

Adapun penafsiran makna tanda-tanda tekstual pada penelitian ini telah ditemukan adanya diskriminasi yang didasari atas perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Diskriminasi SARA itu berwujud representasi penistaan kaum Yahudi dan ketipisan para imigran, representasi fenomena pemusnahan ras-ras terbelakang, representasi fenomena pelanggaran hak-hak kaum lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LBGT), representasi fenomena pembunuhan pada golongan-golongan lemah, representasi fenomena pemurnian ras, dan representasi tragedi kemanusiaan tahun 1965 di Indonesia. Pada akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa tanda-tanda tekstual dalam kumpulan cerpen *Ular di Mangkuk Nabi* dapat menunjukkan adanya diskriminasi yang didasari oleh perbedaan SARA.

Kata kunci: semiotika, tanda, diskriminasi